

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di tempat.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memberikan angket kepada 71 responden yaitu peserta didik kelas B1 dan B3 di RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.<sup>2</sup> Dalam hal ini, peneliti akan melakukan analisis secara numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Penelitian ini merupakan suatu proses untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui dari hasil angket yang dijawab oleh responden yaitu siswa kelas B1 dan B3 di RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

---

<sup>1</sup> Rosadi Ruslan, *Metodologi Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5

ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik di RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus yang berjumlah 252 peserta didik. Berikut adalah perinciannya:

**Tabel 3.1**

**Daftar Peserta Didik di RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu  
Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018**

Kelas	Peserta Didik Putra	Peserta Didik Putri	Jumlah
A1	11	11	22
A2	8	12	20
A3	12	18	30
A4	12	18	30
A5	12	18	30
B1	13	23	36
B2	18	7	25
B3	14	21	35
B4	9	15	24
<b>Jumlah</b>	<b>109</b>	<b>143</b>	<b>252</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mengenai penentuan sampel, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>3</sup>

Peneliti mengambil sampel kelas B1 dan B3 yang berjumlah 71 anak dikarenakan kelas tersebut guru sering menggunakan metode mendongeng. Sehingga peneliti akan menemukan data mengenai kreativitas mendongeng guru dan peneliti dapat mengukur pengaruhnya terhadap kecerdasan emosional anak usia dini.

<sup>3</sup>Sugiono, Statistika untuk Penelitian, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 68

### C. Tata Variabel dan Penelitian

Istilah variabel dapat diartikan bermacam-macam. Dalam tulisan ini variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Bebas atau Variabel Independen (X).

Variabel independen penelitian ini yaitu kreativitas mendongeng guru dengan indikator sebagai berikut:<sup>5</sup>

- a. Pemilihan kalimat dalam penyajian dongeng
- b. Pola dan irama ketika mendongeng
- c. Gerak dan sikap tubuh ketika mendongeng
- d. Menciptakan suasana yang interaktif
- e. Bercerita dengan menggunakan berbagai media seperti boneka, gambar atau musik pengiring.

#### 2. Variabel Terikat atau Variabel Dependen (Y).

Variabel dependen penelitian ini yaitu kecerdasan emosional anak usia dini dengan indikator sebagai berikut.<sup>6</sup>

- a. Kesadaran diri
- b. Mengelola emosi
- c. Memotivasi diri
- d. Kemampuan berempati
- e. Membina hubungan.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>7</sup> Hal ini penulis menggunakan

---

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995, hlm. 72

<sup>5</sup> Andi Yudha Asfandiyar, *Kenapa Guru Harus Kreatif?*, Dar! Mizan, Bandung, 2009, hlm.155

<sup>6</sup> Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2011, Hlm. 63

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 134.

instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dokumentasi dan angket.

Adapun instrument yang harus dikembangkan, yaitu variabel X tentang kreativitas mendongeng guru, dan variabel Y tentang kecerdasan emosional anak usia dini. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert. Angket tersebut tiap pertanyaan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Angket Penelitian**

<b>Variable penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor instrumen</b>
Kreativitas mendongeng guru	1. Pemilihan kalimat dalam penyajian dongeng 2. Pola dan irama ketika mendongeng 3. Gerak dan sikap tubuh ketika mendongeng 4. Menciptakan suasana yang interaktif 5. Bercerita dengan menggunakan berbagai media seperti boneka, gambar atau musik pengiring	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9 10, 11, 12 13, 14, 15
Kecerdasan emosional anak usia dini	a. Kesadaran diri b. Mengelola emosi c. Memotivasi diri d. Kemampuan berempati e. Membina hubungan.	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9 10, 11, 12 13, 14, 15

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Proses pengubahan definisi konseptual yang lebih menekankan kriteria hipotetik menjadi definisi operasional disebut dengan operasionalisasi variabel penelitian.<sup>8</sup> Adapun definisi variabel yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda yang ikut membentuk sesuatu atau kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>9</sup> Adapun yang dimaksud adalah pengaruh kreativitas mendongeng guru terhadap motivasi belajar anak usia dini.

### 2. Kreativitas

Kreativitas adalah memiliki kemampuan daya cipta sehingga dapat menciptakan sesuatu.<sup>10</sup> Kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integrasi, suksesi, diskontinuitas dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah.<sup>11</sup> Adapun kreativitas yang dimaksud adalah gaya guru dalam menceritakan dongeng.

### 3. Mendongeng

Mendongeng merupakan kegiatan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak dengan menceritakan dongeng, dongeng merupakan cerita yang tidak benar-benar terjadi namun anak-anak gemar mendengarkan cerita.<sup>12</sup> Adapun mendongeng yang dimaksud adalah cara guru dalam memilih cerita.

---

<sup>8</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian, Op. Cit.*, hlm 74

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1991, hlm 747

<sup>10</sup> *Ibid*, Hlm. 529

<sup>11</sup> Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreatifitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Kencana, Jakarta, 2011, hlm. 14

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Ibid*, Hlm. 241

#### 4. Guru

Guru adalah orang yang profesinya mengajar, guru yaitu digugu dan ditiru, apapun yang dilakukan oleh guru akan ditiru oleh anak didiknya.<sup>13</sup>Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.<sup>14</sup>

#### 5. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, seperti mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa.<sup>15</sup>

#### 6. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun, pada usia ini merupakan masa peka bagi anak, di mana anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Dimana masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama.<sup>16</sup>

### F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk mendukung kelancaran penelitian. Untuk memperoleh data penelitian, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

---

<sup>13</sup> M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Usaha Nasional, Surabaya, Hlm. 330

<sup>14</sup> Supriyadi, *Strategi Belajar dan Mengajar*, Cakrawala Ilmu, Yogyakarta, 2011, Hlm. 11

<sup>15</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003, Hlm. 45

<sup>16</sup> Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*, Referensi (Gaung Persada Press Group), Ciputat, 2013, hlm. 2

### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>17</sup> Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberikan jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Dalam hal ini peneliti memberikan angket kepada responden yang berjumlah 71 anak dari masing-masing kelas B1 dan B3 di RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus tentang pengaruh kreativitas mendongeng guru terhadap kecerdasan emosional anak usia dini.

### 2. Observasi

Metode ini diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>18</sup> Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung karena pengalaman secara langsung merupakan alat yang tepat untuk menguji suatu kebenaran. Peneliti akan yakin terhadap keabsahan data tersebut dengan cara mengamati peristiwa yang terjadi secara langsung. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang kreativitas guru dalam mendongeng dan kecerdasan emosional anak usia dini di RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data melalui interaksi lisan untuk mendapatkan informasi tentang kecerdasan emosional anak. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kreativitas mendongeng guru dalam pembelajaran. Disamping itu juga untuk triangulasi data yang didapat pada saat penelitian. Wawancara pada penelitian ini dilakukan sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini yang dijadikan responden untuk diwawancarai oleh peneliti adalah guru kelas B1 dan

---

<sup>17</sup>Winarno Surachmad, *Dasar-Dasar Teknik Research*, Tarsito, Bandung, 2000, hal. 199

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm. 136

B3beserta 15 wali murid anak di RA Nurul HaqPrambatan Kidul Kaliwungu Kudus dan anak-anak RA dengan bertatap muka langsung dengan responden.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapa, catatan harian dan sebagainya.<sup>19</sup>Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data kaitannya tentang gambaran umum kelembagaan RA Nurul Haq, foto kegiatan dalam pembelajaran waktu observasi dan lain-lain.

#### G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Setiap penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dalam berbagai macam bidang studi pada umumnya variabel-variabel penelitiannya dirumuskan sebagai variabel laten yaitu variabel yang tidak diukur secara langsung, tetapi dibentuk melalui dimensi-dimensi yang diamati atau indikator yang diamati dengan menggunakan kuesioner atau angket.

Pembuatan alat atau instrument sebagai pengumpul data memiliki peran yang sangat besar bagi kesuksesan dalam memperoleh data-data penelitian yang shahih dan objektif pada kegiatan penelitian.Oleh karena itu, instrument tersebut perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitasnya.

Sebelum angket benar-benar dibagikan kepada responden dengan sampel yang besar, hendaknya diuji coba kepada sampel yang lebih kecil.Hal ini bertujuan untuk memperbaiki questinare jika ternyata item pertanyaan yang disusun tidak dapat mengukur perilaku yang ingin diukur atau tidak konsisten.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 62

<sup>20</sup> Masrukin, *Statistic Inferensial Aplikasi Progam SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 140

### 1. Uji Validitas

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data mengukur itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Menguji data yang berasal dari angket penulis menggunakan uji validitas kontruksi yaitu pengujian dengan mengkolerasikan antar item (antara pertanyaan satu dengan pertanyaan yang lain). Dalam hal ini menggunakan r tabel pada taraf signifikan 5 %. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut dinyatakan valid.

Adapun uji validitas yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan *Try Out* yang dilakukan kepada 30 responden. Berdasarkan hasil angket yang diperoleh setelah diuji validitas dengan bantuan SPSS 16.0<sup>21</sup> adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

#### **Uji Validitas Instrumen Variabel Kreativitas Mendongeng Guru (X)**

No. Item	r Kolerasi	N=30 Tabel r Product Moment	Keterangan
1	0,837	0,361	Valid
2	0,890	0,361	Valid
3	0,724	0,361	Valid
4	0,801	0,361	Valid
5	0,608	0,361	Valid
6	0,478	0,361	Valid
7	0,835	0,361	Valid
8	0,430	0,361	Valid
9	0,652	0,361	Valid
10	0,379	0,361	Valid
11	0,765	0,361	Valid
12	0,847	0,361	Valid
13	0,816	0,361	Valid
14	0,749	0,361	Valid
15	0,308	0,361	Tidak Valid

<sup>21</sup> Data Hasil SPSS 16.0 Uji Validitas dan Reliabilitas Data, L lihat lampiran 5d dan 5e

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa pada variabel kreativitas mendongeng guru (X) instrument nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, dan 14 dikatakan valid karena r Kolerasi lebih besar dari r Tabel. Sedangkan instrument nomor 15 tidak valid karena  $0,308 < 0,361$ .Maka pada penelitian selanjutnya item tersebut tidak digunakan atau dihapus.Dengan demikian pada variabel kreativitas mendongeng guru (X) ada 14 soal dikatakan valid untuk dapat diambil datanya dari 71 responden.

**Tabel 3.4**

**Uji Validitas Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini (Y)**

No. Item	r Kolerasi	N=30 Tabel r Product Moment	Keterangan
1	0,472	0,361	Valid
2	0,516	0,361	Valid
3	0,593	0,361	Valid
4	0,835	0,361	Valid
5	0,638	0,361	Valid
6	0,609	0,361	Valid
7	0,528	0,361	Valid
8	0,477	0,361	Valid
9	0,749	0,361	Valid
10	0,798	0,361	Valid
11	0,745	0,361	Valid
12	0,791	0,361	Valid
13	0,864	0,361	Valid
14	0,217	0,361	Tidak Valid
15	0,864	0,361	Valid

Dari data pada tabel di atas pada variabel kecerdasan emosional anak usia dini (Y) instrument nomor nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, dan 15 dikatakan valid karena r Kolerasi lebih besar dari r Tabel. Sedangkan item instrument nomor 14 tidak valid karena  $0,217 < 0,361$ . Dengan demikian pada variabel kecerdasan emosional anak usia dini (Y)

ada 14 soal dikatakan valid untuk dapat diambil datanya dari 71 responden.

## 2. Uji reliabilitas

Instrument yang reliabel berarti instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha  $> 0,60$ . Sebaliknya jika Cronbach Alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ) maka dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh setelah diuji reliabilitas dengan memakai rumus Cronbach Alpha, diperoleh hasil untuk kecerdasan emosional anak usia dini sebesar  $0,916 > 0,60$  dan hasil uji reliabilitas kecerdasan emosional anak usia dini sebesar  $0,909 > 0,60$ .<sup>22</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument dari kedua variabel tersebut reliabel.

## H. Uji Asumsi Klasik

Penganalisaan data penelitian dengan memakai teknik statistic inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji normalitas data. Adapun uji asumsi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas Data

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>23</sup> Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat test of normality. Adapun kriteria pengujian normalitas data adalah sebagai berikut :

---

<sup>22</sup> Data Hasil SPSS 16.0 Uji Validitas dan Realibilitas Data, Lihat Lampiran 5f

<sup>23</sup> Masrukin, *Op., Cit*, hlm 56

a. Variable X

- 1) Angka signifikan  $> 0,05$  maka distribusi normal
- 2) Angka signifikan  $< 0,05$  maka distribusi tidak normal.

Dengan demikian variabel X angka signifikan  $0,000 > 0,05$  maka distribusi normal.

b. Variable Y

- 1) Angka signifikan  $> 0,05$  maka distribusi normal
- 2) Angka signifikan  $< 0,05$  maka distribusi tidak normal.

Dengan demikian variable Y angka signifikan  $0,000 > 0,05$  maka distribusi normal.<sup>24</sup>

## 2. Uji Linier Data

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan scatter plot (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena scatter plot hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas maka data termasuk dalam kategori linier
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas maka data termasuk dalam kategori linier.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Masrukin, *Op,Cit*, Hlm. 72-75

<sup>25</sup>*Ibid*, Hlm. 85

## I. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Sedangkan pada setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1

### 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisa lebih lanjut, yang meliputi:

#### a. Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi (jadi bukan dugaan nilai komparasi atau asosiasi). Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus uji t-test satu sampel, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor tertinggi
- 2) Menghitung rata-rata nilai variabel
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel
- 5) Menentukan jumlah anggota sampel
- 6) Memasukkan nilai-nilai tersebut kedalam rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t : Nilai t yang dihitung ( $t_{hitung}$ )

$\bar{X}$  : Rata-rata

$\mu_0$ :Nilai interval

s : Standart Deviasi

n : Jumlah Responden

#### b. Uji Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi. Untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan rumus regresi linear sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga constant)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka menjadi penurunan

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- 3) Mencari kolerasi antara dependent dan independent, yaitu kreativitas mendongeng guru terhadap kecerdasan emosional anak

usia dini di RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, dengan menggunakan rumus koefisien kolerasi sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka indeks (koefisien) kolerasi antara variable X dan Y

X = Variabel kreativitas mendongeng guru

Y = Variabel kecerdasan emosional anak usia dini

N = Jumlah subjek yang diteliti

$\Sigma$  = Sigma (jumlah)

4) Mencari koefisien determinasi

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$$

### 3. Analisis lanjut

Analisis ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan harga  $t_{hitung}$  yang telah diketahui dengan harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 1 % dan 5 % dengan kemungkinan:

- a. Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif kreativitas mendongeng guru dengan menggunakan uji pihak kanan dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif t tabel jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- b. Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif kecerdasan emosional anak usia dini dengan menggunakan uji pihak kanan dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif t tabel jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- c. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif kreativitas mendongeng guru terhadap kecerdasan emosional anak usia dini dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:  
Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  1% atau 5% maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (hipotesis diterima)

Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  1% atau 5% maka hasilnya bisa dikatakan nonsignifikan (hipotesis ditolak).

Adapun rumus analisis uji regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-M-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = Nilai f hitung

$R^2$  = Nilai koefisien kolerasi linier sederhana antara kreativitas mendongeng guru terhadap kecerdasan emosional anak usia dini di RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus.

$N$  = Jumlah sampel

$M$  = Jumlah prediktor

Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif untuk uji kolerasi pengaruh kreativitas mendongeng guru terhadap kecerdasan emosional anak usia dini dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t tabel. Adapun kriterianya adalah :

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima atau

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.

Adapun criteria pengujian menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05 maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.

Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.